

ABSTRAK

Ainun Fitri Bestari (1125030020): Penggunaan *Code Mixing* Dalam Tweet Alitt Susanto. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing 1) Dedi Sulaeman, S.S., M.Hum.; 2) Ice Sariyati, M.Pd

Code mixing berkenaan mengenai campuran dari dua Bahasa atau lebih atau variasi Bahasa dalam berbicara. Oleh karena itu peneliti memilih code mixing untuk di analisis, dengan pertanyaan penelitian; 1) bentuk code mixing apa saja yang ada di dalam tweet Alitt Susanto, 2) fungsi code mixing apa saja yang ada di dalam tweet Alitt Susanto.

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan beberapa teori, teori dari Suwito untuk menjawab pertanyaan pertama mengenai bentuk-bentuk dari code mixing, dan teori dari Musyken untuk menjawab pertanyaan terakhir mengenai fungsi-fungsi dari code mixing. Untuk membatasi objek, peneliti mengambil 50 tweet sebagai data. Penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Data tersebut telah dikumpulkan dengan cara diidentifikasi, didata, dan dituangkan dalam sebuah tabel data. Kumpulan data tersebut lalu dianalisis, diinterpretasikan, dan disimpulkan.

Penemuan ini menunjukkan bahwa ada lima bentuk code mixing yang ditemukan dalam penelitian ini; 18 code mixing in the form of phrase, 16 code mixing in the form of word, 7 code mixing in the form of hybrid, 7 code mixing in the form of clause, dan 2 code mixing in the form of word reduplication. Selain itu, ditemukan tiga fungsi code mixing dalam penelitian ini; 41 the reverential function, 6 the directive function, dan 3 the poetic function.

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, dapat di simpulkan bahwa bentuk yang banyak digunakan dalam tweet Alitt Susanto adalah code mixing in the form of phrase. Selain itu, fungsi yang banyak digunakan dalam tweet Alitt Susanto adalah the reverential function.

Kata Kunci: Sociolinguistik, *Code Mixing*, Twitter, Bentuk, Fungsi